

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. *Operating Profit Margin* (OPM) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2022 sebesar 0,1862 atau 18%. Standar industri rasio OPM yaitu 20%, sehingga mean *Operating Profit Margin* (OPM) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2022 dapat dikategorikan kurang baik.
2. Nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2022 sebesar 2,5483. Menurut Sudyanto & Puspitasari, nilai Tobin's Q baik jika lebih dari 1. Sehingga nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI Periode 2016-2022 dikategorikan baik.
3. Hasil nilai f hitung sebesar 43,689 lebih besar dari f tabel sebesar 3,93 yang artinya variabel OPM secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai t -hitung sebesar -6.610 lebih dari t tabel yang nilainya 1,981. Sedangkan taraf signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Sehingga terdapat pengaruh secara negatif *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di ISSI Periode 2016-2022. Nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,535 atau 53%. Sehingga nilai perusahaan yang dicerminkan oleh Tobins Q dapat dijelaskan oleh OPM sebesar 53% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharap mampu mengelola operasional perusahaan dengan baik sehingga menciptakan profitabilitas yang lebih maksimal lagi dan tidak mengalami penurunan. Profit yang terus meningkat akan lebih meyakinkan para *stakeholder* untuk berinvestasi ke perusahaan dan bersedia membeli saham dengan harga tinggi.

2. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan rasio keuangan lainnya. Rasio yang mempengaruhi nilai perusahaan tidak hanya rasio *operating profit margin* saja. Berdasarkan pernyataan Brigham dan Houston, faktor yang mempengaruhi besarnya nilai perusahaan yaitu rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut yakni rasio profitabilitas (ROA,ROE,NPM,GPM,OPM), rasio likuiditas (CR,QR,CSR), rasio solvabilitas (DAR,DER,LtDER), dan rasio aktivitas (TATO,ITO,RTO). Semakin banyak rasio yang digunakan maka akan memberikan penjelasan yang lebih luas dan ilmu yang diperoleh oleh orang yang berkepentingan juga lebih luas.